



ICT dan Perkembangan Media Pendidikan *Islam*



Dr. Rahmi, S.Pd., M.A.
Dr. Iswantir M., M.Ag.
Hariyadi, S.Kom., M.Kom.

ICT DAN PERKEMBANGAN MEDIA PENDIDIKAN ISLAM

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ICT DAN PERKEMBANGAN MEDIA PENDIDIKAN ISLAM

Dr. Rahmi, S.Pd., M.A.
Dr. Iswantir M., M.Ag.
Hariyadi, S.Kom., M.Kom.



Cerdas, Bahagia, Mulia, Lintas Generasi.

ICT DAN PERKEMBANGAN MEDIA PENDIDIKAN ISLAM

**Rahmi
Iswantir M.
Hariyadi**

Desain Cover :
Rulie Gunadi

Sumber :
www.shutterstock.com

Tata Letak :
Amira Dzatin Nabila

Proofreader :
Meyta Lanjarwati

Ukuran :
vii, 117 hlm, Uk: 15.5x23 cm

ISBN : **978-623-02-3754-6**

ISBN Elektronik : **978-623-02-4472-8 (PDF)**

Tahun Terbit Digital : **2022**

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman

Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581

Telp/Faks: (0274) 4533427

Website: www.deepublish.co.id

www.penerbitdeepublish.com

E-mail: cs@deepublish.co.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahuwata'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul ***ICT dan Perkembangan Media Pendidikan Islam***. Dalam penulisan buku ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan motivasi. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, suami, dan anak-anak, serta semua pihak yang telah membantu, baik secara moril maupun materiil.

Kehadiran buku ini berperan penting dalam menjawab tantangan peran seorang pendidik dalam pelaksanaan tugasnya, selain itu buku ini dibuat dengan mempertimbangkan perkembangan pendidikan berbasis ICT.

Kesuksesan berawal dari kemauan dan ditunjang oleh berbagai sarana, salah satu diantaranya adalah buku. Harapan kami, buku ini dapat membantu untuk para pembacanya.

Kami menyadari bahwa penulisan buku ini tidak terlepas dari kesalahan yang akan muncul di kemudian hari. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan guna penyempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2021
Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I ANALISIS FILOSOFIS TENTANG	
 PENGERTIAN, DASAR, DAN TUJUAN	
 PENDIDIKAN ISLAM	1
A. Pengertian Pendidikan Islam	1
B. Dasar Pendidikan Islam	6
C. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam	8
BAB II ALAT/MEDIA PENDIDIKAN DALAM	
 PERPSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM.....	11
A. Pengertian Alat/Media Pendidikan	11
B. Pengertian Pendidikan Islam	13
C. Fungsi Alat Pendidikan untuk Mencapai Tujuan	
Pendidikan	14
D. Fungsi Alat Pendidikan dalam Proses Belajar	
Mengajar.....	16
E. Fungsi Alat Pendidikan bagi Pendidik	18
F. Fungsi Alat Pendidikan bagi Peserta Didik	24
G. Ayat-ayat Tentang Media Pendidikan Islam	27
BAB III MEDIA PENDIDIKAN DALAM PROSES	
 PEMBELAJARAN.....	30
A. Media Pendidikan	30
B. Perkembangan Media Pendidikan	37
C. Proses Belajar Mengajar sebagai Komunikasi	38
D. Kegunaan Media Pendidikan.....	44
BAB IV PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN.....	47
A. Media Pembelajaran	47
B. Pemilihan Media.....	48

BAB V	PENGARUH ICT DALAM DUNIA PENDIDIKAN	57
A.	ICT Mendukung Belajar Mandiri	57
B.	ICT Mendukung Pembelajaran Klasikal.....	60
C.	ICT sebagai Inovasi Pembelajaran	66
D.	Pengaruh ICT dalam Dunia Pembelajaran.....	68
BAB VI	MENGEMBANGKAN MEDIA BERBASIS ICT	75
A.	Desain Media Berbasis Komputer	75
B.	Mengembangkan <i>Flowchart</i>	81
BAB VII	MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT	94
A.	Microsoft Office PowerPoint.....	94
B.	Keynote.....	104
C.	Aphace OpenOffice Presentation	104
D.	Open Office.org Impress	104
E.	Star Office.....	105
F.	libreOffice Presentation	105
G.	Kingsoft Office atau WPS Office	105
H.	Media Pembelajaran Berbasiskan <i>Online</i>	105
I.	Pembelajaran <i>Online</i> di Masa Pandemi Covid-19.....	107
DAFTAR PUSKATA		110
TENTANG PENULIS		116

BAB I

ANALISIS FILOSOFIS TENTANG PENGERTIAN, DASAR, DAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM

A. Pengertian Pendidikan Islam

Istilah pendidikan dalam konteks Islam sering dikenal dengan istilah *at-tarbiyah*, *al-ta'lim* dan *al-ta'dib*. Dari ketiga istilah tersebut term yang populer digunakan dalam praktik pendidikan Islam ialah term *al-tarbiyah*. Sedangkan term *al-ta'dib* dan *al-ta'lim* jarang sekali digunakan. Padahal kedua istilah tersebut telah digunakan sejak awal pertumbuhan pendidikan Islam.¹

Penggunaan *al-tarbiyah* untuk menunjuk makna pendidikan Islam dapat dipahami dengan merujuk firman Allah Swt.:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٢﴾ {الفاتحة: ٢}

Artinya: *Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. (Q.S. Al-Fatihah: 2)*

Kata *rabb* sebagaimana yang terdapat dalam ayat di atas mempunyai kandungan makna yang berkonotasi dengan istilah *al-Tarbiyah*. Sebab kata *rabb* (Tuhan) dan *murabbi* (pendidik) berasal dari akar kata yang sama. Berdasarkan hal ini, maka Allah adalah Pendidik Yang Maha Agung bagi seluruh alam semesta.

Sedangkan argumentasi penggunaan istilah *at-ta'lim* sebagai istilah pendidikan adalah merujuk pada firman Allah Swt.:

وَعَلَّمَ ءَادَمَ الْاَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰٓئِكَةِ فَقَالَ اَنْبِئُوْنِي بِاَسْمَآءِ هٰٓؤُلَآءِ اِنْ

كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿٣١﴾ {البقرة: ٣١}

¹ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 25

Artinya: *Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-sama (benda-benda) seluruhnya kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang orang yang benar. (Q.S. Al-Baqarah: 31)*

Kendatipun demikian, dalam hal-hal tertentu, ketiga term tersebut memiliki kesamaan makna. Namun secara esensial, setiap term memiliki perbedaan, baik secara tekstual maupun kontekstual. Untuk itu, perlu dikemukakan uraian dan analisis terhadap ketiga term pendidikan Islam tersebut dengan beberapa argumentasi tersendiri dari beberapa para ahli pendidikan Islam.

Ada beberapa definisi pendidikan Islam secara terminologi, seperti yang dikemukakan oleh beberapa ahli, yakni:

Pertama, Oemar Muhammad al-Thoumy al-Syaibany mendefinisikan pendidikan Islam adalah: Proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dalam masyarakat.²

Kedua, Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidikan Islam adalah: berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (peserta didik) agar tercapai perkembangan maksimal yang positif atau dalam makna lain bahwa pendidikan adalah usaha mengembangkan seseorang agar terbentuk perkembangan yang maksimal dan positif.³

Ketiga, Muhammad Fadhil al-Jamaly mendefinisikan pendidikan Islam sebagai upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan. (Muhammad Fadhil al-Jamali, 1979: 399)

Keempat, Ahmad D. Marimba mendefinisikan pendidikan Islam adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap

² Oemar Mohammad Al-Thoumy Al-Syaibany, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h. 399

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 38

perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama (*insan kamil*).⁴

Kelima, Hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960 merumuskan pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah, mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.

Keenam, Hasil Kongres Internasional II yang diselenggarakan pada tahun 1980 di Islamabad memutuskan bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan yang ditujukan mencapai keseimbangan pertumbuhan pribadi manusia secara menyeluruh melalui latihan-latihan kejiwaan, akal pikiran, kecerdasan, perasaan dan panca indera.

Ketujuh, Langgulang (2002) merumuskan pendidikan Islam sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peran, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan akhirat. Dan menurut Arifin (1981) pendidikan Islam merupakan usaha orang dewasa muslim yang bertakwa yang secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Menurut Jalaluddin (2001) pendidikan Islam dapat didefinisikan sebagai usaha pembinaan dan pengembangan potensi manusia secara optimal sesuai dengan statusnya, dengan berpedoman pada syariat Islam yang disampaikan oleh Rasul agar manusia dapat berperan sebagai pengabdikan Allah yang setia dengan segala aktivitasnya guna terciptanya suatu kondisi kehidupan islami yang ideal selamat, aman, sejahtera dan berkualitas serta memperoleh jaminan hidup di dunia dan akhirat.

Kedelapan, Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, pendidikan Islam adalah proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan,

⁴ Ahmad D. Mariba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1979, h. 19

pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.⁵

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah proses pengembangan potensi peserta didik melalui pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan dan pengawasan untuk memperoleh berbagai pengetahuan dan nilai Islam untuk mewujudkan kesempurnaan hidup baik di dunia maupun akhirat.

Dari batasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah suatu sistem yang memungkinkan kehidupan yang sesuai dengan ideologi Islam. Melalui pendekatan ini, ia akan dapat dengan mudah membentuk dirinya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diyakininya.

Adapun pendidikan agama Islam memiliki perbedaan yang mendasar dengan pendidikan Islam. Pendidikan agama Islam dibakukan sebagai nama kegiatan mendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran seharusnya dinamakan “Agama Islam”, karena yang diajarkan adalah agama Islam bukan pendidikan agama Islam. Nama kegiatannya atau usaha-usaha dalam mendidikan agama Islam disebut sebagai pendidikan agama Islam. Kata “pendidikan” ini ada pada dan mengikuti setiap mata pelajaran (Muhaimin, 2006: 5). Berarti pendidikan agama Islam adalah sebuah mata pelajaran yang mengajarkan agama Islam di sekolah dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan agama Islam dari siswa-siswa yang beragama Islam.

Menurut Muhaimin, bahwa pendidikan agama Islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan Islam. Pendidikan Islam dapat dilihat dari berbagai aspek, yakni: *pertama*; pendidikan menurut Islam, atau pendidikan yang berdasarkan Islam, atau sistem pendidikan Islami, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Al-Qur'an dan sunah. *Kedua*; pendidikan keislaman atau pendidikan agama Islam, yakni upaya mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilai agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Dan *Ketiga*;

⁵ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada, 2010), h. 28

pendidikan dalam Islam, atau proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam (Muhaimin, 2006: 5-6)

Dari klasifikasi yang dikemukakan oleh Muhaimin tersebut, terlihat bahwa pendidikan agama Islam merupakan bagian dari pendidikan Islam. Sistem pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang dikembangkan berdasarkan dasar-dasar fundamental yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunah atau suatu sistem pendidikan yang semua komponennya mendukung untuk mewujudkan manusia yang paripurna atau *insan kamil* berdasarkan Al-Qur'an dan sunah.

Beranjak dari beberapa pengertian di atas, dapat juga dipahami bahwa ruang lingkup kependidikan Islam adalah mencakup segala bidang kehidupan manusia di dunia, di mana manusia mampu memanfaatkan sebagai tempat menanam benih-benih amaliah yang buahnya akan dipetik di akhirat nanti, maka pembentukan sikap dan nilai-nilai amaliah islamiah dalam pribadi manusia baru dapat efektif bilamana dilakukan melalui proses kependidikan yang berjalan di atas kaidah-kaidah ilmu pengetahuan kependidikan (Nur Uhbiyati, 1997: 16).

Menurut Iriani, seperti yang dikutip oleh Nanang Martono, menyatakan bahwa sistem pendidikan Islam dalam pelaksanaannya memiliki beberapa kaidah yang menjadi dasar proses pendidikan: pertama, Islam menekankan bahwa pendidikan merupakan kewajiban agama sehingga proses pembelajaran dan transmisi ilmu sangat bermakna bagi kehidupan manusia. Kedua, seluruh rangkaian pelaksanaan pendidikan adalah ibadah kepada Allah Swt., sehingga pendidikan merupakan kewajiban individual sekaligus kolektif. Ketiga, Islam memberikan derajat tinggi bagi kaum terdidik, sarjana maupun ilmuwan. Keempat, Islam memberikan landasan bahwa pendidikan merupakan aktivitas sepanjang hayat. (*long life education*). Sebagaimana Hadist Nabi tentang menuntut ilmu dari sejak buaian ibu sampai liang kubur. Kelima, konstruksi pendidikan menurut Islam bersifat dialogis, inovatif dan terbuka dalam menerima ilmu pengetahuan baik dari Timur maupun Barat. Itulah sebabnya Nabi Muhammad saw. untuk memerintahkan umatnya menuntut ilmu walau ke negeri Cina (Nanang Martono, 2010: 5).

Sedangkan ruang lingkup pendidikan Islam mencakup kegiatan-kegiatan kependidikan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan dalam bidang atau lapangan hidup manusia yang meliputi: *pertama*; lapangan hidup keagamaan, agar perkembangan pribadi manusia sesuai dengan norma-norma ajaran Islam, *kedua*; lapangan hidup keluarga, agar berkembang menjadi keluarga yang sejahtera, *ketiga*; lapangan hidup ekonomi, agar dapat berkembang menjadi sistem kehidupan yang bebas dari penghisapan manusia oleh manusia, *keempat*; lapangan hidup kemasyarakatan, agar terbina masyarakat yang adil dan makmur di bawah rida dan ampunan Allah Swt., *kelima*; lapangan hidup politik, agar tercipta sistem demokrasi yang sehat dan dinamis sesuai ajaran Islam, *keenam*; lapangan hidup seni budaya, agar menjadikan hidup manusia penuh keindahan dan kegairahan yang tidak gersang dari nilai-nilai moral agama, dan *ketujuh*; lapangan hidup ilmu pengetahuan, agar berkembang menjadi alat untuk mencapai kesejahteraan hidup umat manusia yang dikendalikan oleh iman (Ahmad Tafsir, 1992: 32). Berarti dapat dipahami bahwa secara umum ruang lingkup pendidikan Islam mencakup iman, Islam, dan ihsan.

B. Dasar Pendidikan Islam

Sebagai aktivitas yang bergerak dalam proses pembinaan kepribadian muslim, maka pendidikan Islam memerlukan sumber dan asas atau dasar. Sumber pendidikan Islam adalah semua acuan atau rujukan yang darinya memancarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan ditransinternalisasikan dalam pendidikan Islam. Sumber ini tentunya telah diyakini kebenaran dan kekuatannya dalam menghantar aktivitas pendidikan, dan telah teruji dari waktu ke waktu. Sumber pendidikan Islam terkadang disebut dengan dasar ideal pendidikan Islam. Urgensi penentuan sumber pendidikan Islam adalah untuk: *Pertama*; mengarahkan tujuan pendidikan Islam yang ingin dicapai. *Kedua*; membingkai seluruh kurikulum yang dilakukan dalam proses pembelajaran, yang di dalamnya termasuk materi, metode, media, sarana dan evaluasi. *Ketiga*; menjadikan

standar dan tolak ukur dalam evaluasi, apakah kegiatan pendidikan telah mencapai dan sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum.⁶

Sumber pendidikan terdiri atas enam macam, yaitu Al-Qur'an, as-Sunah, kata-kata sahabat (mazhab *shahabi*), kemaslahatan umat/sosial (*mashalil al-mursalah*), tradisi atau adat kebiasaan masyarakat (*'uruf*), dan hasil pemikiran para ahli dalam Islam (ijtihad). Keenam sumber pendidikan Islam tersebut didudukkan secara hierarkis. Artinya, rujukan pendidikan Islam diawali dari sumber pertama (Al-Qur'an) untuk kemudian dilanjutkan pada sumber-sumber berikutnya secara berurutan (Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, 2010: 32)

Menurut Hasan Langgulung, seperti yang dikutip Abdul Mujib, dkk, menyatakan bahwa dasar operasional pendidikan Islam terdapat enam macam, yaitu historis, sosiologis, ekonomi, politik dan administrasi, psikologis, dan filosofis yang mana keenam macam dasar tersebut berpusat pada dasar filosofis.

Penentuan dasar di atas, menurut Abdul Mujib, dkk agaknya sekuler, selain tidak memasukkan dasar religius, juga menjadikan filsafat sebagai induk segala dasar. Dalam Islam, dasar operasional segala sesuatu adalah agama, sebab agama menjadi *frame* bagi setiap aktivitas yang bernuansa keislaman. Dengan agama maka semua aktivitas kependidikan menjadi bermakna, mewarnai dasar lain, dan bernilai ubudiah. Oleh karena itu, dasar operasional pendidikan yang enam di atas perlu ditambahkan dasar yang ketujuh, yaitu agama.⁷

Menurut Hery Noer Aly, dasar mengandung beberapa pengertian, yakni: pertama; sumber dan sebab alam indrawi. Artinya alam rasional merupakan sumber dan sebab adanya alam indrawi. Kedua; proposisi paling umum dan makna paling luas yang dijadikan sumber pengetahuan, ajaran, atau hukum. Oleh karena itu, menurutnya dasar ilmu pendidikan Islam adalah Islam dengan segala ajarannya. Ajaran itu bersumber pada Al-Qur'an, sunah Rasulullah saw., dan *ra'yu*, ketiga sumber ini harus digunakan secara hierarkis.⁸

⁶ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *op., cit.*, h. 31

⁷ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *op., cit.*, h. 44

⁸ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), h. 30

C. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan (Umar Tirtarahardja dan La Sula, 2000: 37). Tujuan juga merupakan sasaran akhir yang ingin dicapai dari suatu kegiatan. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka tingkat keberhasilan suatu usaha tidak akan dapat ditentukan secara tepat. Tujuan tidak hanya sekedar menentukan arah kegiatan, akan tetapi juga mencakup pemberian batasan-batasan terhadap kegiatan yang akan dilakukan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan keinginan yang diharapkan.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan tujuan pendidikan Islam, yakni:

1. Tujuan dan tugas manusia di muka bumi, baik secara vertikal maupun horizontal.
2. Sifat-sifat dasar manusia
3. Tuntutan masyarakat dan dinamika peradaban kemanusiaan
4. Dimensi-dimensi kehidupan ideal Islam, yakni (a) mengandung nilai yang berupaya meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di muka bumi, (b) mengandung nilai-nilai yang mendorong manusia berusaha keras untuk meraih kehidupan yang baik, dan (c) mengandung nilai yang dapat memadukan antara kepentingan kehidupan dunia dan akhirat.⁹

Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa tujuan memiliki fungsi yang sangat strategis dalam suatu kegiatan, maka ada empat fungsi tujuan dalam sebuah kegiatan, yakni; *pertama*; menentukan hasil akhir yang akan dicapai dalam sebuah kegiatan, *kedua*; mengarahkan kegiatan yang akan dilakukan, *ketiga*; menentukan titik pangkal/awal untuk mencapai tujuan-tujuan lain, baik berupa tujuan baru maupun tujuan lanjutan dan *keempat*; memberikan nilai (sifat) pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan.¹⁰

⁹ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta, 1987), h.120

¹⁰ Ahmad D. Marimba, *op. cit.*, h. 45

Muhammad Athiyah al-Abrasy, menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak mulia, keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat, mengarahkan aspek-aspek kemanfaatan, menumbuhkan semangat ilmiah, serta penyiapan tenaga profesional.¹¹ Adapun Kursyid Ahmad menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah penanaman akidah islamiah, penanaman tanggung jawab sosial, pembentukan akhlak al-karimah dan mewujudkan eksistensi manusia sebagai khalifah di bumi (Kursyid Ahmad, 1972: 30).

Al-Ghazali membagi tujuan pendidikan Islam kepada dua, yakni membentuk insan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan membentuk insan untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat (Armai Arif, 1994: 22), sedangkan M. Quraish Shihap, sebagaimana yang dikutip oleh Abuddin Nata, berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok, sehingga mampu menjalankan fungsi sebagai hamba dan khalifah Allah Swt. guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah dan bertakwa kepada-Nya.¹²

Oemar Muhammad al-Thoumy menyatakan tujuan pendidikan Islam adalah: *pertama*; Tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup perubahan yang berupa pengetahuan, tingkah laku, jasmani, rohani dan kemampuan-kemampuan untuk hidup di dunia dan akhirat. *Kedua*; Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, tingkah laku individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat dan memperkaya kehidupan masyarakat. Dan *ketiga*; tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai profesi dan sebagai kegiatan masyarakat.¹³

Menurut Muhammad Fadhil al-Jamaly, tujuan pendidikan Islam menurut Al-Qur'an meliputi: (1) menjelaskan posisi peserta didik sebagai manusia di antara makhluk Allah lainnya dan tanggung jawabnya dalam kehidupan ini, (2) menjelaskan hubungannya sebagai makhluk sosial dan tanggung jawabnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, (3)

¹¹ M. Athiyah al-Abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h. 1-4

¹² (Abuddin Nata, 1997: 52)

¹³ Omar Muhammad al-Thoumy, *op. cit.*, h. 399)

menjelaskan hubungan manusia dengan alam dan tugasnya untuk mengetahui hikmah penciptaan dengan cara memakmurkan alam semesta, (4) menjelaskan hubungannya dengan khalik sebagai pencipta alam semesta.¹⁴

Sementara tujuan akhir yang akan dicapai adalah mengembangkan fitrah peserta didik, baik ruh, pisik, kemauan, dan akalanya secara dinamis, sehingga akan terbentuk pribadi yang utuh dan mendukung bagi pelaksanaan fungsinya sebagai khalifah *fi al-ardh* (Hasan Langgulung: 67). Pendekatan tujuan ini memiliki makna, bahwa upaya pendidikan Islam adalah pembinaan pribadi muslim sejati yang mengabdikan dan merealisasikan “kehendak” Tuhan sesuai dengan syariat Islam, serta mengisi tugas kehidupannya di dunia dan menjadikan kehidupan akhirat sebagai tujuan utama pendidikannya.

¹⁴ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Press, 2002, h. 37

BAB II

ALAT/MEDIA PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

A. Pengertian Alat/Media Pendidikan

Dari beberapa literatur tidak terdapat perbedaan pengertian alat dan media pendidikan, banyak para pakar pendidikan yang memberikan tentang pengertian alat pendidikan antara lain Zakiah Daradjat dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* menyebutkan bahwa “Alat pendidikan sama dengan media pendidikan atau sarana pendidikan.”¹⁵ Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa “Alat diartikan sebagai perantara atau pengantar.”¹⁶ Alat pendidikan merupakan suatu sarana yang dianjurkan sebagai perantara atau pengantar dalam proses pendidikan.

Selanjutnya sehubungan dengan pengertian alat/media pendidikan tersebut banyak ditemui batasan yang dirumuskan oleh para ahli; antara lain seperti yang dikemukakan oleh Gagne sebagaimana dikutip oleh Arif S. Sadiman dalam bukunya *Media Pendidikan* dijelaskan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.¹⁷ Vernous sebagaimana dikutip oleh Zakiah Daradjat lebih jauh mengungkapkan bahwa media pendidikan adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.¹⁸

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para pakar di atas, batasan yang dikemukakan oleh Vernous terlihat jangkauan pengertian yang diberikannya lebih luas dibanding dengan yang lainnya. Pendapat Vernous tersebut dapat dipahami bahwa di samping alat yang berupa

¹⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), h. 80

¹⁶ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), h. 30

¹⁷ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1986), h. 6

¹⁸ Zakiah Daradjat, *op. cit.*, h. 80

benda, pendidik sebagai figur sentral dalam proses pendidikan merupakan alat pendidikan yang mesti dipertimbangkan.

Sedangkan Ibrahim dan Nana Syaodih S. dalam bukunya *Perencanaan Pengajaran* membedakan antara media pengajaran dengan alat pengajaran. Media pengajaran adalah diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pengajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Pada tahun 50-an, media memang disebut dengan alat bantu audio-visual karena pada masa itu peranan media memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar. Tetapi kemudian, namanya lebih populer sebagai media pengajaran atau media belajar.¹⁹ Sedangkan alat pengajaran ia mengartikan bahwa jika media selalu mengandung pesan atau isi pelajaran di dalamnya, tidaklah demikian halnya dengan alat pengajaran. Di dalam alat pengajaran tidak terkandung pesan/isi/bahan pengajaran, tapi peranannya sangat penting sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar.²⁰

Ngalim Purwanto dalam bukunya *Ilmu Pendidikan* memberikan definisi alat pendidikan adalah usaha-usaha atau perbuatan-perbuatan dari pendidik yang ditujukan untuk melaksanakan tugas mendidik.²¹ Sedangkan Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati memberikan definisi alat pendidikan adalah hal yang tidak saja memuat kondisi-kondisi yang memungkinkan terlaksananya pekerjaan mendidik, tetapi alat pendidikan itu telah mewujudkan diri sebagai perbuatan atau situasi, dengan perbuatan dan situasi dicita-citakan dengan tegas untuk mencapai tujuan pendidikan.²² Atau dapat dikatakan, alat pendidikan adalah kalau dengannya, pendidik melakukan pekerjaan mendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Definisi yang dikemukakan oleh kedua pakar ini terlihat lebih luas dan jelas dalam merumuskan pengertian alat pendidikan.

¹⁹ Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 112

²⁰ *Ibid.*, h. 122

²¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 223

²² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 140

DAFTAR PUSKATA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada, 2010), h. 28
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *op., cit.*, h. 31
- _____, *op., cit.*, h. 44
- Abdul Mujid, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana), h. 25.
- _____, loc.cit.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 140
- Ahmad D. Mariba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1979), h. 19
- Ahmad D. Marimba, *op., cit.*, h. 45
- _____, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: al-Ma'arif, 1989), h. 19
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 32
- _____, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 38
- Andreas Dhimas, *Animasi Teknik Mengembangkan Kartun Sketsa*, (Yogyakarta: Taka Publisher, 2013)
- Arief Sadiman, *Penggunaan Media Pembelajaran*, Vol. 62 No. 6 Juni 2011 <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6262/0>
- Arif Mansyr, *Hambatan dalam Menggunakan Media Pendidikan*, Vol. 9 No. 4 Sep, 2010. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/949>
- Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1986), h. 6
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 31
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11
- Azhar Arsyad, lot. cit.

- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2313), hlm.19.
- _____, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 34
- _____, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), h. 75-76
- _____, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 3
- Burch, J. G, *System, Analysis, Design, and Implementation*, Boyd & Fraser Publishing Company, 1992
- Darmayanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), hlm.8.
- _____, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), hlm.8.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)., h. 245
- _____, *op., cit.*, h. 79
- Djamanah, 2002: hal 177
- Dosen Pendidikan, Pengertian Storyboard, [http://www.dosenpendidikan.co.id/m/2020/06/07/ pengertian storyboard](http://www.dosenpendidikan.co.id/m/2020/06/07/pengertian-storyboard), Diakses: 07 Juni 2020
- Dwi Wahyuni, Arif Maftukhin, Ashari, *Pengaruh Pemanfaatan Informasi Communication and Technology (ICT) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Sma Negeri 10 Purworejo Kelas X Tahun Pelajaran 2011/2012*, Jurnal Radiasi Vol 1, No 1 hal 52 & 55
- Evi Apriyanti, *Pengembangan Media Inovasi Berbasis Komputer*, (Jakarta, 2009)
- Faridiabdurachman. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis ICT dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Lembaga pendidikan jilid 38, No. 1, 2009
- Gita Oktavianti. *Tugas Sistem Informasi Akuntansi (diakses pada 5 juni 2020) Diagram Aliran Data Untuk Perusahaan Kecil*.
- H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: 1987), h .120
- Hanum, Numiek Sulistyو. 2013. Keefektifan E-learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning

- SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 3, Nomor 1.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta. 2002. Hal. 56
- Haryati, dkk., *Pemanfaatan Information and Communications Technology (ICT) Sebagai Sumber Belajar di Era Digital*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 03 Mei 2019.h. 327
- Herman Dwi Surjono, *Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dalam Peningkatan Proses Pembelajaran yang Inovatif*, hal 2-4
- Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), h. 30
- HM. HafiAnshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 55
- Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 112
- Ilham Akhsanu Ridlo. *Panduan Pembuatan Flowchart*. 2017
- Indra Martha Rusmana, *Efektivitas Penggunaan Media ICT dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika*, *Jurnal Formatif* vol 2, no 3, hal 198-202
- Isran Rasyid, loc. Cit
- _____, *Media dalam Pembelajaran*, Vol. VII. No. 1, Januari-Juni 2018.
<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/viewFile/310/293>
- It-jurnal.com/pengertian-flowchart
- Jogiyanto, *Analisis dan Desain System Informasi*, Andi off set Yogyakarta,1990.
- Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta
- Kharisma Eka Putri, Sutrisno Sahari, loc. cit.
- Kharisma Eka Putri, Sutrisno Sahari, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Vol. 3 No. 1 Oktober 2017. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6262/0>
- M. Athiyah al-Abrasy, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h. 1-4 (Abuddin Nata, 1997:52)

- Muhammad Yusuf Rahim, *Pemanfaatan ICT Sebagai Media Pembelajaran dan Informasi pada UIN Alauddin Makassar*, Jurnal Sulesana Volume 6 Nomor 2 tahun 2011
- Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bima Ilmu), h. 21.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2002), h. 90.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 223
- NunuMahnun, *Media Pembelajaran*, Vol. 37. 1 Januari-Juni 2012. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/viewFile/310/293>
- Oemar Mohammad Al-Thoumy Al-Syaibany, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h. 399
- Omar Muhammad al-Thoumy, *op., cit.*, h. 399)
- Pratiwi Wulandari, D. and Noviliza, A., 2021. Online Learning For Primary School Students in Indonesia During Covid-19 Pandemic. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, [online] 12(11), pp.ISSN: 3829-3831. Available at: <<https://turcomat.org/index.php/turkbilmate/article/view/6496>> [Accessed 14 June 2021].
- Rahman tanwir.2018, *Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Pendidikan Hasil Belajar*.Jurnal pendidikan Vol. XVI
- Ramayulis dan Ahmad Sabri, *Filsafat Pendidikan*, (Padang: Quantum, 2002), h. 72
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 26
- _____, *op.,cit.*, h. 27
- Rasimin, dkk, *Media Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Trust Media Publishing. 2012). Hal 20
- Rusman. 2012. Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 20.

- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 25
- _____, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 37
- _____, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 25
- _____, *op., cit.*, h. 41
- _____, *op., cit.*, h. 47
- Samuel Ratumurun. *Sistem Informasi Akuntansi Permintaan Barang Dari Gudang Pada PT. Mauwasa Sejahtera Ambon*. Journal Vol. IX, No.1, Mei 2015. (diakses pada 5 juni 2020)
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1986), h. 21
- sdarsono.staff.gunadarma Flowchart.pdf
- Seprida Hanum. *Pemanfaatan Aplikasi Penggambar Flowchart sebagai Baham Ajar untuk Mata Kuliah Sistem Akuntansi di Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta di Kota Medan*. Jurnal Volume 1. No. 1 tahun 2017 (diakses pada 5 juni 2020)
- Sudarsono.Staff.Gunadarma Flowchart.pdf
- Susilana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, (Bandung : CV. Wacana Prima, 2009), hlm. 45.
- Sutrisno Sahari, *Media dalam Proses Pembelajaran*, Vol. 6 No. 4 Agustus 2016. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/1948>
- Tahrus, Zainun N.H. 2020. Dunia dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transisi Kesehatan Mortalitas Akibat Covid19. <https://www.researchgate.net/publication/340224377>
- Tavri D. Mahyusir, *Analisa Perancangan Sistem Pengolahan Data*. PT Elex Media Komputindo, 1989.
- The Ben Graham Corporation, *Graham Process Charting Symbols*, 1998, Retrieve from <http://www.worksimp.com/article/symbols.htm>
- Umar Tirtarahaja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan*, (Bandung: Rineka Cipta, 2000), h. 37
- Umar Tirtarahardja dan La Sula, *op.,cit.*, h. 57
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), h. 30
- Wahid, Fathul, 2007, *Teknologi Informasi Pendidikan*, Yogyakarta

- Wahyu Purnomo, *Teknik Animasi 2 Dimensi*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan)
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. 2016. *Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global*. Seminar Nasional Pendidikan Matematika (hal. 263- 278). Malang: Universitas Negeri Malang
- Yourdon Edward, *Modern Structur Analisis*, Prentice – Hall, Inc, 1989.
- Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008), hal. 186
- Yuliana. 2020. Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE Volume 2, Nomor 1.
- Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan dari al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 73
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), h. 80
- Zakiah Daradjat, *op., cit.*, h. 80
- Zulkarimen Nasution, 2005, *Perkembangan Teknologi Komunikasi*, Universitas Terbuka, Jakarta

TENTANG PENULIS



Dr. Rahmi, S.Pd., M.A. lahir di Kampung Kering, 20 Januari 1988. S-1 Pendidikan Bahasa Arab lulus tahun 2012. S-2 UM Sumbar lulus tahun 2014. S-3 UIN Imam Bonjol lulus tahun 2018 menjabat sebagai Sekretaris Senat Pascasarjana UM Sumbar. Mengajar mata kuliah Media Pendidikan Islam, Evaluasi Pendidikan Islam, dan Komunikasi Pendidikan. Dosen tetap di Pascasarjana UM Sumbar. Dosen luar biasa di IAIN Bukittinggi dan dosen luar biasa di Unand sebagai dosen Pendidikan Agama Islam.



Dr. Iswantir M., M.Ag. (ID Scopus 57216163594) Lahir di Sawah Padang, 19 Mei 1976. S-1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang tahun 2001, S-2 Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang tahun 2004, S-3 Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang tahun 2016. Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi sejak tahun 2006 sampai sekarang, baik di Program sarjana (S-1), magister (S-2) maupun S-3 (doktor). Tahun 2019-2024 Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, 2015-2019 Ketua S-2 PAI, 2010-2015 Ketua Prodi S-1 PAI, 2009-2010 Ketua Pelaksana UPT PPL, 2007-2009 Ketua Pelaksana Prodi PGMI, 2021-sampai sekarang juga Ketua Pelaksana Tugas Ketua Prodi S-3 PAI. Tahun 2003-2005 menjadi Dosen Luar Biasa FAI UMSB. 2002-2005 Asisten Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. 2003-2004 Dosen Agama Islam STTIND Padang. Menulis beberapa buku, di antaranya *Paradigma Lembaga Pendidikan Islam*, Lampung: Aufa Press, 2019, *Pendidikan Islam: Sejarah, Peran dan Kontribusi dalam Sistem Pendidikan Nasional*, Lampung, Aufa Press, 2019. Menulis beberapa jurnal nasional dan internasional bereputasi. Menjadi nara sumber, baik nasional maupun internasional. Mengelola

beberapa jurnal, baik sebagai editor, pengelola maupun reviewer, di antaranya Jurnal *Islam Transformatif*, Jurnal *Edukative* dan Jurnal *Dedikasi* IAIN Bukittinggi. Mengampu beberapa mata kuliah, di antaranya Ilmu Pendidikan Islam, Filsafat Pendidikan Islam, Filsafat Pendidikan, Sejarah pendidikan Islam, PAI Kontemporer, Paradigma dan Pemikiran Islam, baik di jenjang S-1, S-2, dan S-3.



Hariyadi, S.Kom., M.Kom. lahir di Muara Labuh, 21 Juni 1989. Menyelesaikan studi S-1 Sistem Komputer Universitas Putra Indonesia YPTK tahun 2012, lulus S-2 di Program Magister Ilmu Komputer di perguruan tinggi yang sama tahun 2015. Saat ini adalah dosen tetap di Program Studi Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UM Sumbar) sejak 2016 dan menjabat sebagai Wakil Dekan Fakultas Teknik UM Sumatera Barat sejak 2020 yang sebelumnya menjadi Kepala UPT Puskom UM Sumbar. Dosen pengampu mata kuliah Sistem Digital, Algoritma Pemrograman, Jaringan Komputer sebelumnya pernah menerbitkan buku dengan judul *Dokumentasi Keperawatan pada Poliklinik Gigi (Kajian Manual dan Komputerisasi)* berkolaborasi dengan dosen Politeknik Kesehatan Menkes Padang dan saat ini penulis sedang menempuh pendidikan S-3 di Universitas Negeri Padang.

ICT dan Perkembangan Media Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam kehidupan insan di dunia. Dalam penyampaian pendidikan Islam dikenalkan melalui berbagai alat atau media pendidikan. Kehadiran buku ini berperan penting dalam menjawab tantangan peran seorang pendidik dalam pelaksanaan tugasnya. Selain itu, buku ini dibuat dengan mempertimbangkan perkembangan pendidikan berbasis ICT. Buku ini terdiri atas bab analisis filosofis tentang pengertian, dasar dan tujuan pendidikan Islam; alat/media pendidikan dalam perspektif pendidikan Islam; media pendidikan dalam proses pembelajaran; pemilihan media pembelajaran; pengaruh ICT dalam dunia pendidikan; mengembangkan media berbasis ICT; media pembelajaran berbasis ICT.

Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)

Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581

Telp/Fax : (0274) 4533427

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

✉ cs@deepublish.co.id

📘 Penerbit Deepublish

📧 @penerbitbuku_deepublish

🌐 www.penerbitdeepublish.com



Kategori : Islam

ISBN 978-623-02-4472-8 (PDF)

